

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Simpulan**

Dari analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini simpulan yang dapat diambil adalah;

1. Doa-doa yang ada pada perayaan tahun baru Imlek 2555 di Kelenteng Boen Bio oleh masyarakat Tionghoa beragama Konghucu merupakan suatu representasi dari kebudayaan masyarakat Tionghoa beragama Konghucu. Makna budaya yang terkandung pada doa-doa ini adalah mengenai konsep-konsep yang terdapat pada agama Konghucu, seperti konsep *hoo* 'harmoni', bakti, watak sejati, dan jalan suci. Harmoni atau *hoo* merupakan suatu konsep menyeleraskan hubungan antara manusia dengan *Thian* (Tuhan), leluhur, dan sesama manusia. Watak sejati adalah sifat-sifat baik (*yang*), yang diberikan *Thian* dan dimiliki oleh setiap manusia karena watak sejati adalah sarana menuju harmoni, dan jalan suci adalah jalan segala perbuatan harus berdasarkan ajaran yang telah *Thian* berikan sehingga manusia hidup sesuai dengan keinginan *Thian*.
2. Pada perayaan tahun baru Imlek perlengkapan upacara lainnya adalah sajian yang berupa makanan dan buah-buahan serta peralatan upacara. Sajian dan peralatan yang digunakan pada perayaan tahun baru Imlek merepresentasikan kebudayaan masyarakat Tionghoa beragama Konghucu, yaitu mengenai wujud syukur atas segala karunia *Thian* dan

mengenai harapan-harapan di tahun yang baru misalnya ikan melambangkan harapan tentang rejeki yang berlimpah di tahun yang baru, petasan melambangkan membuang segala bentuk kesialan dan mengusir kejahatan, dan sebagainya. Konsep agama yang terdapat di dalam makna sajian ini hampir sama dengan konsep agama didalam doa-doa perayaan tahun baru Imlek, yaitu mengenai harmoni yaitu menjaga keselarasan hubungang dengan Tuhan, leluhur, dan sesama manusia, kebajikan sebagai suatu cara mencapai keselarasan hidup, dan satya yaitu setia memegang teguh segala ajaran *Thian*.

#### **4.2 Saran**

Dari penelitian ini diharapkan akan dapat ditindak lanjuti dengan penelitian-penelitian selanjutnya bisa tentang ritual-ritual lain yang dilaksanakan oleh masyarakat Tionghoa beragama Konghucu. Penelitian-penelitian seperti ini hendaknya bisa mendapat perhatian khusus dari pelbagai pihak karena dengan adanya penelitian-penelitian seperti ini kebudayaan masyarakat Tionghoa yang mungkin belum begitu dikenal oleh masyarakat luas bisa diperkenalkan sehingga masyarakat luas bisa lebih mengenal kebudayaan mereka dan diharapkan bisa menambah kekayaan budaya Indonesia.

# **DAFTAR PUSTAKA**